

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif menurut (Jiwanto et al., 2012) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menafsirkan data yang ada dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam memecahkan masalah pada pokok bahasan bantingan pinggang dan kuncian atlit gulat Kota Tasikmalaya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan tidak menekankan pada generalisasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentas.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap dan memahami ketika melakukan bantingan pinggang dan kuncian . Subjek penelitiannya yaitu merupakan sasaran yang diteliti. Yang menjadi subjek sasaran dalam penelitiannya yaitu atlit gulat Kota Tasikmalaya sedangkan objeknya beberapa atlit gulat Kota Tasikmalaya. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi,

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini adanya faktor-faktor yang mempengaruhi bantingan pinggang dan kuncian atlit gulat Kota Tasikmalaya. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendukung dan penghambat adapun faktor internal dan eksternal pada pelaksanaan bantingan pinggang dan kuncian atlit gulat Kota Tasikmalaya.

Untuk mengungkap faktor-faktor pengaruh tersebut adanya observasi sebagai interument penelitian yang didalamnya terdapat wawancara, analisis, dan dokumentasi yang menjadi suatu rangkaian dari observasi penelitian ini. Wawancara ditunjukkan kepada seluruh atlit gulat Kota Tasikmalaya dengan pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukan seputaran faktor-faktor yang mempengaruhi bantingan pinggang dan kuncian dan dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti saat wawancara, tempat latihan, proses latihan, alat-alat yang dipakai ketika latihan. Kemudian setelah semua data terkumpul akan di analisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang dijadikan sumber data adalah Subjek penelitian yaitu Atlit Gulat Kota Tasikmalaya yang mengikuti BK Porprov berjumlah 3 orang dan Objeknya yaitu Menganalisis Bantingan Pinggang Dan Kuncian Atlet Gulat Kota Tasikmlaya .

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapataka kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara/narasumber (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini akan dilakukan untuk mengetahui proses bantingan pinggang dan kuncian supaya berjalan efektif. Teknik wawancara yang di pakain tidak terstruktur
2. Teknik Observasi (pengamatan) Observasi adalah pengamatan yang di dilakukan secara sengaja, sistematis, menegenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui proses bantingan pinggang dan kuncian berjalan

efektif atau tidak.

3. Teknik Dokumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui proses bantingan pinggang dan kuncian berjalan atau tidak dan juga merupakan sebuah bukti yang nyata untuk memperkuat penelitian ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek dan objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan ke dalam laporan penelitian. Menurut Norman K. Denzin dikutip oleh Mudjia (2010) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denzin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Berikut penjelasannya.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini

dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk di gunakan penelitian.

### **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing, kemudian seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis. Kemudian di ujikan kepada sampel dan melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian berupa data-data yang telah di dapatkan pada saat observasi.

#### **3. Tahap Akhir**

Di tahap akhir penelitian melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus atau juga menggunakan triangulasi sumberdata yang sudah tervalidasi melalui observasi dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah di tetapkan.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitiannya adalah di kesekretariatan Gulat kota Tasikmalaya sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan kurang lebihnya satu bulan dan akan di mulai bulan Maret 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Tahun 2022	Waktu Penelitian															
		Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Tahap Persiapan</b>																	
1	Observasi Ke Objek Penelitian																
2	Penyusunan Proposal Penelitian																
3	Seminar Proposal Penelitian																
4	Pengurusan Surat-surat Rekomendasi Penelitian																
<b>Tahap Pelaksanaan</b>																	
1	Memberikan Arahan Mengenai Penelitian																
2	Melakukan Tes Bantingan Pinggang																
3	Melakukan Tes Kunci																
4	Melakukan Wawancara																
<b>Tahap Akhir</b>																	
1	Melakukan Pengelolaan Data Hasil Penelitian																
2	Menyusun Draf Skripsi Lengkap Hasil Penelitian																
3	Melakukan Uji Sidang Skripsi																